

BAB 3

METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* karena penelitian ini menggambarkan tentang gambaran tingkat pengetahuan masyarakat Sanankulon terhadap jaminan kecelakaan kerja BPJS Ketenagakerjaan. Pendekatan *cross sectional study* yaitu suatu pendekatan yang sifatnya sesaat pada suatu waktu dan tidak diikuti terus-menerus dalam kurun waktu tertentu.

1.2 Populasi dan Sampel

1.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah pekerja informal masyarakat Sanankulon dengan jumlah pekerjanya sebanyak 1.645 jiwa (Data Pekerja Informal Masyarakat Sanankulon, 2022).

1.2.2 Sampel Penelitian

Sampel menurut Sugiyono (2018:118), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian. Sampel penelitian digunakan agar seseorang tidak harus meneliti seluruh objek yang ada dalam populasi, melainkan hanya sebagian saja.

(a) Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *non random sampling* yaitu sebuah teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel yang dilakukan secara

acak serta berasal dari anggota populasi yang ada. Meskipun diambil secara acak, setiap anggota populasi tersebut memiliki kesempatan yang adil dan sama agar terpilih untuk mengikuti sampel. Jadi, teknik pengambilan sampel ini merupakan teknik yang paling sederhana, sehingga mudah untuk diterapkan dengan Teknik purposive.

(b) Besar Sampel

Besaran sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin dalam penarikan sampel, jumlahnya harus *representative* agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana.

Rumus slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} = \frac{1.645}{1+1.645(0,1)^2} = \frac{1.645}{1,1745} = 94$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel atau jumlah responden N = Ukuran populasi

e = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir. $e = 0,1$

Dalam rumus slovin ada ketentuan sebagai berikut :

Nilai $e = 0,1$ (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai $e = 0,2$ (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil.

Berdasarkan perhitungan diatas sampel yang menjadi respondendalam penelitian ini sebanyak 94 orang.

1.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah karakter, atribut atau segala sesuatu yang terbentuk, atau yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian sehingga mempunyai variasi antara satu objek yang satu dengan objek yang lain dalam satu kelompok tertentu kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu gambaran tingkat pengetahuan masyarakat Sanankulon terhadap

jaminan kecelakaan kerja BPJS Ketenagakerjaan berdasarkan usia dan pengalaman.

1.4 Definisi Operasional Variabel

Operasional adalah suatu pedoman dalam melakukan kegiatan atau pekerjaan penelitian. Definisi operasional yaitu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan atau mengubah konsep yang berupa konstruk dengan kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati dan diuji serta ditentukan kebenarannya oleh orang lain.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Sanankulon Tentang Program Jaminan Kecelakaan Kerja BPJS Ketenagakerjaan

No	Variabel penelitian	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	skala
1	Tingkat Pengetahuan Jaminan Kecelakaan Kerja	Pengetahuan yang dimiliki masyarakat sanankulon terhadap program Jaminan Kecelakaan Kerja BPJS Ketenagakerjaan	Kuesioner	Pengetahuan diukur dengan 10 pertanyaan dengan penilaian sebagai berikut Benar = 1 Salah = 0 Kategori menurut Arikunto (2010)	Ordinal

				<p>Tingkat pengetahuan kategori Tinggi jika menjawab benar 76%-100% (8-10 soal)</p> <p>Tingkat pengetahuan kategori sedang jika menjawab benar 60%-70% (6-7 soal)</p> <p>Tingkat pengetahuan kategori rendah jika menjawab benar <60% (<6 soal)</p>	
2	Usia	Lama hidup responden dari lahir sampai saat penelitian	Kuesioner	<p>Usia pada saat responden menjawab kuesioner</p> <p>1.Usia muda 15-24 tahun</p> <p>2.Usia pekerja awal 25-34 tahun</p> <p>3.Usia paruh baya 35-44 tahun</p>	Nominal

				4.Usia pra-pensiun 45-54 tahun (Sepakat Wiki, 2018)	
3	Pengalaman masa kerja	Pengalaman pekerjaan adalah suatu ukuran tentang lama waktu atau masa kerja yang telah di tempuh seseorang	Kuesioner	Pengalaman diukur dengan berapa lama pekerjaan tersebut ditekuni 1. Kurang dari 3 tahun 2. Lebih dari 3 tahun (Riadi,Muchlisin . 2020)	Ordinal

Sumber data pekerja informal Sanankulon,2022

1.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sanankulon Kota Blitar dengan waktu penelitian pada bulan November sampai dengan Desember 2022.

1.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2010). Instrumen pengumpulan data yaitu pada waktu peneliti menggunakan metode atau teknik pengumpulan data (Arikunto, 2006). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah alat pengumpulan data berisi daftar pertanyaan yang telah disusun dengan baik sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan. Kuesioner yang diberikan kepada responden berupa kuesioner kertas form dengan jumlah soal 10 butir. 10 butir tersebut dalam bentuk pilihan ganda tentang tingkat pengetahuan Jaminan Kecelakaan Kerja BPJS Ketenagakerjaan.

1.7 Uji Coba Instrumen

Tujuan diadakan uji coba adalah diperolehnya informasi mengenai kualitas instrumen sudah atau belum memenuhi persyaratan yang digunakan. Menurut Suharsimi Arikunto (2010), baik buruknya instrumen akan berpengaruh terhadap benar tidaknya data yang diperoleh, sedangkan benar tidaknya sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Instrumen yang baik selain valid juga harus *reliabel*, artinya dapat diandalkan. Suharsini Arikunto (2010:211) menyatakan instrumen dapat dikatakan reliabel jika memberikan hasil yang tepat walau oleh siapa dan kapan saja.

1.7.1 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Menurut Sugiyono (2018:121), mengemukakan bahwa hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk

menguji validitas pada tiap-tiap item, yaitu dengan 20 butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir.

Dengan ketentuan apabila r lebih besar atau sama dengan 0,3120 maka item tersebut dinyatakan valid. Hal ini berarti, instrumen penelitian tersebut memiliki derajat ketepatan dalam mengukur variabel penelitian, dan layak digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian. Tetapi apabila r lebih kecil dari 0,3120 maka item tersebut dinyatakan tidak valid, dan tidak akan diikutsertakan dalam pengujian hipotesis berikutnya atau instrumen tersebut dihilangkan dari pengukuran variabel.

Tabel 3. 2 Uji Validitas

Variabel	pernyataan	r-hitung	t-kritis	keterangan
Tingkat Pengetahuan	P1	0,338139	0,31	Valid
	P2	0,576833	0,31	Valid
	P3	0,178617	0,31	Tidak Valid
	P4	0,348948	0,31	Valid
	P5	0,265509	0,31	Tidak Valid
	P6	0,371577	0,31	Valid
	P7	0,302939	0,31	Tidak Valid
	P8	0,357542	0,31	Valid
	P9	0,480916	0,31	Valid
	P10	0,351178	0,31	Valid
	P11	0,345018	0,31	Valid
	P12	0,230338	0,31	Tidak Valid
	P13	0,167336	0,31	Tidak Valid
	P14	0,059977	0,31	Tidak Valid
	P15	0,302156	0,31	Tidak Valid
	P16	0,34599	0,31	Valid
	P17	0,431933	0,31	Valid
	P18	0,399924	0,31	Valid
	P19	0,010305	0,31	Tidak Valid
	P20	0,099340	0,31	Tidak Valid

Pada tabel 3.2 di atas, dapat dilihat seluruh pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel tingkat pengetahuan memiliki nilai koefisien validitas yang lebih besar dari nilai t-kritis 0,31 dinyatakan valid. Sehingga dari hasil uji validitas ini menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabelnya masing- masing sudah valid dan layak digunakan untuk penelitian selanjutnya.

1.7.2 Uji Reliabilitas Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:920), skala merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menemukan Panjang pendeknya

interval yang ada dalam alat ukur. Skala yang harus dibuat mempunyai gradasi yang sangat positif sampai negatif. Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau Handal jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara Bersama- sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai *Alpha Cronbach* $>0,70$.

Tabel 3. 3 Uji Reliabilitas

Kriteria Pengujian		
Nilai Acuan	Nilai Cronbach's Alpha	Kesimpulan
0,70	-0,608837621	Reliabel

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	TOTAL	
1	1																					
2	0,19	1																				
3	0,01	-0,13	1																			
4	0,32	0,253	0,2	1																		
5	0,13	0,051	0,2	0,051	1																	
6	0,03	0,105	-0	0,105	0,3	1																
7	0,27	0,169	0,3	-0,06	0,13	-0,1	1															
8	0	0,17	0,2	0,17	0	-0,1	0,099	1														
9	0,21	0,298	0,1	0,189	0,08	-0,1	0,206	0,32	1													
10	0,09	0,194	-0	-0,12	0,22	0,25	0,142	-0,2	0,037	1												
11	0,19	0,03	0,2	0,149	0,34	-0	0,126	-0	0,182	0,14	1											
12	0,21	-0,027	0	-0,03	-0,06	0,26	-0,14	0,11	0,121	-0,2	0,06	1										
13	-0,04	0,124	-0	0,124	-0,04	0,09	-0,34	-0,3	0,162	0,09	-0,15	0,3	1									
14	-0,26	-0,039	-0	-0,25	-0,26	-0,1	0,099	-0	-0,1	0,5	0,09	-0	-0,1	1								
15	0,01	0,101	-0	-0,01	-0,14	0,07	-0,04	0,15	0,018	-0	0,03	-0	0,1	0	1							
16	0,08	0,298	-0	0,081	0,08	0,26	-0,14	0,11	0,011	-0,1	-0,06	0	0,2	-0	0,3	1						
17	0	0,17	0	0,274	-0,13	0,23	-0,01	0,18	0,111	0,09	-0,15	0,1	0,3	0,1	0,2	0,01	1					
18	-0,23	0,387	-0	-0,13	-0,07	0,23	-0,05	0,33	0,157	0,15	-0,14	0	-0,1	0,1	0,1	0,42	0,1	1				
19	-0,18	0,124	-0	0,014	-0,18	-0,1	0,012	-0,2	0,05	-0,1	-0,03	-0	-0,1	-0	0,1	0,05	0,1	0,05	1			
20	0,1	-0,096	0,1	-0,32	0,1	-0,2	0,128	0,05	-0,29	-0	0,22	0,1	-0,3	-0	0,1	0,05	-0,2	0,05	-0,1	1		
TOTAL	0,34	0,577	0,2	0,349	0,27	0,37	0,303	0,36	0,481	0,35	0,35	0,2	0,2	0,1	0,3	0,35	0,4	0,4	0	0,029934	1	
r hitung	0	0,31	0,3	0,31	0,31	0,31	0,31	0,31	0,31	0,31	0,31	0,3	0,3	0,3	0,3	0,31	0,3	0,31	0,3	0,31	0,32	
Validasi	V	V	T	V	T	V	T	V	V	V	T	T	T	T	V	V	V	T	T	V		
varian	0,15	0,24	0,2	0,24	0,15	0,25	0,215	0,25	0,233	0,26	0,19	0,2	0,2	0,3	0,2	0,23	0,3	0,16	0,2	0,225	7,382051282	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		

jumlah varian 11,75897
varian total 7,382051

0,70 >70 reliabel -0,624120217
<70 tidak reliabel
HASIL HITUNG RELIABEL

Gambar 3. 1 Hasil Output Validitas Dan Reabilitas

Kesimpulan dari tabel di atas menunjukkan bahwa pernyataan asumsi uji reliabilitas sudah dipenuhi, dikarenakan nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari jumlah acuan. Berdasarkan hasil pengujian validitas dan reliabilitas yang telah diuraikan, dapat dinyatakan bahwa seluruh pernyataan yang digunakan pada setiap variabelnya masing- masing sudah mampu mengukur apa yang ingin diukur dan sudah teruji kesahihan maupun kelayakannya sehingga seluruh pertanyaan tersebut layak digunakan sebagai alat ukur penelitian.

1.8 Pengumpulan Data

1.8.1 Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung secara empiris kepada pelaku langsung atau yang terlibat langsung dengan menggunakan teknik pengumpulan data (Sugiyono,2017) dalam Justinia (2019). Pada pengumpulan data primer peneliti memberikan kuesioner pertanyaan seputar Jaminan Kecelakaan Kerja.

Menurut Narkubo (2010) dalam Hamzah (2019) metode kuesioner yaitu suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada responden (orang-orang yang menjawab atas pertanyaan yang diajukan untuk kepentingan peneliti). Metode kuesioner digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan responden tentang Jaminan Kecelakaan Kerja. Data yang diperoleh yaitu skor pengetahuan responden berdasarkan usia dan masa kerja pada pekerja informal pada masyarakat Sanankulon.

1.8.2 Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018:456), data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari BPJS Ketenagakerjaan, internet, laporan-laporan, serta literatur-literatur apa saja yang berkaitan dengan penelitian.

1.9 Cara Pengolahan Data

1.9.1 Editing

Editing merupakan upaya untuk memeriksa kelengkapan data yang telah diperoleh dan dikumpulkan. Tahap ini dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada penelitian ini, tahap editing dilakukan dengan memeriksa kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden.

1.9.2 Scoring

Scoring adalah “memberikan skor pada item-item yang perlu diberi skor. Setiap pertanyaan dari kuesioner mempunyai skor yaitu jawaban benar skor 1 dan jawaban yang salah diberi skor 0”.

1.9.3 Coding

Coding merupakan tahap pemberian kode *numeric* (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori, pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan komputer. Pada kuesioner tentang tingkat pengetahuan masyarakat yaitu :

- (a) Jawaban salah bernilai 0
- (b) Jawaban benar bernilai 1
- (c) Usia 15-24 tahun berkode 1
- (d) Usia 25-34 tahun Berkode 2

- (e) Usia 35-44 tahun berkode 3
- (f) Usia 45-54 tahun berkode 4
- (g) Masa kerja >3tahun berkode 1
- (h) Masa kerja <3 tahun berkode 2

1.9.4 Entry Data

Data entry merupakan usaha untuk memasukkan data yang telah diperoleh dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka) ke dalam *software* komputer atau data base komputer kemudian dianalisis.

1.9.5 Tabulating

Tabulating yaitu usaha untuk menyajikan data, terutama pengolahan data yang akan menjurus ke analisis kuantitatif. Tabulasi digunakan untuk menciptakan statistik deskriptif variabel yang diteliti. Hasil tabulasi data ini dapat menjadi gambaran tentang hasil penelitian, karena data-data yang diperoleh dari kuesioner yang sudah dirangkum.

Dalam penelitian ini tabulasi data dilakukan melalui cara tabulasi langsung, tabulasi langsung adalah data ditabulasi dari kuesioner kedalam tabel yang sudah dipersiapkan tanpa perantara lainnya. Peneliti menggunakan *Microsoft Excel* dalam pembuatan tabel.

1.9.6 Cleaning Data

Cleaning data merupakan kegiatan memeriksa kembali data yang sudah dientry, apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan mungkin terjadi pada saat mengentri data ke komputer.

1.10 Prosedur Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan prosedur pengumpulan data dengan mempersiapkan instrument yang akan digunakan berupa kuesioner yang berisi data karakteristik responden, pengetahuan Jaminan Kecelakaan Kerja. Prosedur dalam mengumpulkan data pada penelitian ini dilakukan setelah seminar proposal dan proposal disetujui oleh dewan penguji. Prosedur tersebut dilaksanakan dengan Langkah-langkah sebagai berikut :

1. Peneliti mengajukan judul proposal kepada dosen pembimbing proposal
2. Setelah proposal penelitian diuji dan disetujui, selanjutnya peneliti mengajukan surat izin penelitian dan pengambilan data dari Fakultas Kesehatan Terapan yang ditunjukkan kepada Kelurahan Sanankulon
3. Setelah pengajuan diterima oleh pihak terkait, peneliti meminta data yang berisi pekerjaan dan jumlah pekerja informal dari masyarakat Sanankulon
4. Setelah menganalisis data dari pihak Kelurahan, peneliti memulai menyebarkan kuesioner kepada responden
5. Setelah responden mengisi, peneliti mengecek jawaban dari setiap pertanyaan yang sudah diajukan
6. Selanjutnya peneliti membagi data dari responden sesuai dengan Kategori usia, pekerjaan dan lama kerja
7. Selesai menganalisis data, hasil dan pembahasan diajukan kepada

dosen pembimbing untuk dikoreksi

8. Selesai dikoreksi peneliti merevisi bagian yang sudah ditandai, lalu melanjutkan bab 5 yang berisi kesimpulan dan saran untuk di ACC
9. Setelah proposal di ACC, peneliti mengajukan jadwal untuk sidang Bersama dosen pembimbing dan dosen penguji

1.11 Penyajian Data

Menurut Khairunnisa (2020), penyajian data adalah kegiatan mengelompokkan data yang telah direduksi. Pengelompokan data dilakukan dengan menggunakan label atau lainnya. Pada penelitian ini, peneliti akan menyajikan data dalam bentuk tabel dan diagram yang berasal dari pengolahan data yang telah dilakukan. Serta data tersebut akan dijabarkan secara deskriptif oleh peneliti. Berikut adalah data yang akan disajikan oleh peneliti :

- (a) Data Umum

Gambaran umum lokasi penelitian

- (b) Data Khusus

Diagram persentase tingkat pengetahuan responden

1.12 Etika Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan prinsip etika penelitian yang harus diperhatikan oleh setiap peneliti. Semua peneliti yang melibatkan namun sebagai subyek harus menerapkan 4 (empat) prinsip dasar etika penelitian, yaitu :

(a) Menghormati atau menghargai subyek (*Respect For Person*)

Peneliti harus mempertimbangkan secara mendalam terhadap kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan peneliti dan terhadap subjek penelitian yang rentan terhadap bahaya penelitian maka diperlukan perlindungan.

Dalam hal ini menghormati atau menghargai subjek, peneliti mempersiapkan formulir persetujuan untuk subyek atau *Informal Consent*. Karena peneliti menggunakan kuesioner *Google Form* yang diisi secara *online*, maka peneliti memberikan form penjelasan seputar penelitian pada Kuesioner *Google Form* tersebut dan selanjutnya responden akan mengisi Form PSP (Persetujuan Setelah Penjelasan) untuk menyatakan bahwa mereka bersedia mengikutipenelitian.

(b) Manfaat (*Beneficence*)

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan manfaat yang sebesar-besarnya dan mengurangi kerugian atau

risiko bagi subjek penelitian. Oleh karenanya desain penelitian harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan dari subjek penelitian.

Peneliti berusaha hanya memberikan manfaat kepada Responden dan tidak memberikan risiko sama sekali. Manfaat dari penelitian ini yaitu untuk menambah pengetahuan Responden tentang Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), hal tersebut didapat dari responden dengan mengisi jawaban kuesioner pertanyaan yang dibuat dan hasil dari jawaban pertanyaan.

(c) Tidak membahayakan subjek penelitian (*Non maleficence*)

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa penelitian harus mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Sangatlah penting bagi peneliti memperkirakan kemungkinan- kemungkinan apa yang akan terjadi.

(d) Keadilan (*Justice*)

Makna keadilan dalam hal ini adalah tidak membedakan subjek. Perlu diperhatikan bahwa penelitian seimbang antara manfaat dan risikonya. Risiko yang dihadapi sesuai dengan pengertian sehat, yang mencakup: fisik, mental dan sosial.

